Institut Agama Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka

JURNAL EKONOMI BISNIS SYARIAH

PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH PADA BNI SYARIAH KCP KOLAKA TERHADAP OPTIMALISASI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KECAMATAN KOLAKA KABUPATEN KOLAKA

Syawal Fitri[1], Abdul Haris Nasution Zakariah[2].

[1]Mahasiswa Perbankan Syariah, IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
[2]Dosen Pascasarjana, IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
Jl. Pondok Pesantren No. 10. Lamokato, Kolaka, Sulawesi Tenggara

Received 06 December 2020; Accepted 06 Desember 2020
Avalaible Online

Abstract

This study aims to determine Islamic banking on the optimization of micro, small and medium enterprises in Kolaka District, Kolaka Regency. Primary data was obtained from the results of a questionnaire of 20 respondents who received sharia microfinance at BNI Syariah KCP Kolaka. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of sharia microfinance in optimizing MSMEs in Kolaka sub-district, Kolaka district?

This research method is carried out with a quantitative approach and the type of empirical research using field data obtained. The data collection instrument used a Likert scale measurement with data collection techniques in the form of a questionnaire/questionnaire and documentation. With data analysis techniques through the SPSS program namely validity, reliability, simple regression after that to find the effect of the two variables carried out by correlation test / t test (significant).

This study was analyzed by the SPSS application program with. using simple linear regression test to see the effect between variables. The results of this study indicate that the variable Islamic microfinance has a significant effect in optimizing MSMEs in Kolaka District, Kolaka Regency.

Keywords: *Sharia Micro Financing, Optimization of MSMEs.*

ISSN 2599-1191© Production and Hosting by IAI Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka
DOI: 10.5281/zenodo.5501603

Pendahuluan

Hasil penelitian kerjasama kementrian Negara KUMK Dengan BPS menginformasikan bahwa UKM yang mengalami kesulitan usaha 74,47 % sisanya 27,53 % tidak ada masalah. Dari 74,47 % yang mengalami usaha tersebut diidentifikasi dengan kesulitan yang muncul yaitu permodalan 51,09% pemasaran 34,72% bahan baku 8,59% ketenagakerjaan 1,09 % distribusi 0,22 % dan lainya 3,93 %.[1] Untuk mengatasi permasalahan akan permodalan dan pembiayaan usaha mikro ini, lembaga keuangan khususnya perbankan telah memiliki program perkreditan/pembiayaan untuk dapat membantu mengembangkan usaha UMKM.[2]

Mengatasi persoalan yang pelik itu, pemerintah membuat pembiayaan berdasarkan syariah, Melihat ruang lingkup kegiatan usahanya dapat dinyatakan bahwa produk perbankan syariah lebih variatif dibandingkan dengan produk pada bank konvensional. ini dapat memungkinkan produk pada bank syariah memberikan peluang yang lebih luas dalam rangka memenuhi kebutuhan deposan maupun nasabah debitur sesuai dengan kebutuhan nasabah. meskipun demikian, produk pembiayaan perbankan syariah secara teoritis tetap mengacu pada pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* sebagai akad inti dalam sistem bagi hasil (*loss and profit sharing*).

Dalam sistem bagi hasil, penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung dan rugi. Maka dalam suatu proyek yang dilakukan nasabah, apabila mengalami kerugian akan ditanggung bersama.[3] Dengan konsep seperti ini memberi peluang bagi usaha UMKM untuk mengembangkan usahanya berdasarkan asas kemitraan sebagaimana yang diusung oleh perbankan syariah.

Kabupaten Kolaka Sebagian besar wilayah Kolaka merupakan perairan (laut), sekitar ± 15.000 km2. Sedangkan wilayah daratan 3.283,59 km2. Dengan jumlah penduduk tahun 2017 sebanyak 215,520 jiwa,[4] kondisi tersebut merupakan peluang bagi tumbuh kembangnya pelaku usaha khususnya UMKM dan hingga saat ini tercatat lebih dari 1.151 unit usaha baik skala kecil, mikro, dan menengah.[5]

---

[1] Endang Sri Winarni, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Aksesibilitas Kredit Perbankan", Infokop No. 29 tahun 2006, hlm. 93.

[2] Muslimin Kara, "Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang", Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol.47, No 1 (2013), h. 270

[3] Muhammad Syafi'I Antonio, Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 61.

[4] BPS, " Kabupaten Kolaka Dalam Angka 2018", (Kolaka : BPS Kolaka/BPS-Statistik of Kolaka regency, 2018), hlm. 102.

[5] Abdul Rahman Haruddin dan Nisa Nasyra Rezki, "Mencari Solusi Peningkatan Daya Saing UMKM Di Sulawesi Tneggara", Seminar Nasional 6th UNS SME's SUMMIT & Awards 2017, Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN, hlm. 94.

Sektor Usaha Mikro Kecil Menegah (UMKM) menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja. Bahkan tahun 2017 UMKM bisa menyerap tenaga kerja sebanyak 53.684 orang. Sekretaris Daerah Kolaka, Poitu Murtopo, menyatakan bahwa sektor UMKM menjadi salah satu sektor unggulan dalam penyerapan tenaga kerja. Dengan berkembangnya UMKM maka perekonomian juga bisa lebih baik terus. Menurut Poitu Murtopo bahwa Sektor UMKM ini, mudah dikembangkan oleh warga karena tidak harus memiliki modal besar. Jadi hanya masyarakat yang tidak kreatif yang menganggur di Kolaka.

Namun dalam mengembangkan usaha UMKM, pelaku usaha telah mengalami hambatan dalam mencari modal berdasarkan prinsip syariah, disebabkan karena kurangnya lembaga keuangan syariah dalam membiayai usaha UMKM tersebut. Khususnya di Kabupaten Kolaka ini, lembaga keuangan syariah hanya terdapat beberapa saja yang menerapkan prinsip syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk – Kab. Kolaka dan BNI Syariah KCP Kolaka. Namun dari lembaga keuangan syariah tersebut hanya BNI Syariah KCP Kolaka saja yang menerapkan pembiayaan untuk usaha UMKM tersebut.

BNI Syariah berperan aktif untuk membantu permodalan Para usaha mikro dan kecil khususnya sebagian masyarakat di Kabupaten Kolaka. Sebagai salah salah satu Bank Syariah yang ada di Kota Kolaka, BNI Syariah mampu berkembang dengan memiliki jumlah nasabah yang terus bertambah dengan terus berusaha memenuhi keinginan dan kebutuhan para mitra dengan berbagai program-program yang menarik.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang berada di kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka dimana yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 20 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi, observasi yaitu peniliti terjun kelapangan untuk mengetahui UMKM mana saja yang memperoleh pembiayaan dari bank syariah. Setelah mengetahui UMKM yang ingin diteliti, peneliti melakukan pemberian angket dengan daftar pernyataan yang disusun.

Gambaran umum responden sebagai objek penelitian tersebut satu persatu dapat diuraikan sebagai berikut :[6]

a) Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.

Mengenai gambaran responden berdasarkan jenis kelamin, diperoleh informasi bahwa mayoritas responden adalah laki-laki dengan jumlah 14 orang atau 70% dan 6 orang atau 30% lainnya berjenis kelamin perempuan.

[6] Ibid.

Tabel 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
laki-laki	14	70%
Wanita	6	30%
Total	20	100%

Sumber: Olah Data, 2019.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sampel jumlah responden yang mengambil pembiayaan mikro syariah berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki 14 orang atau 70% dan perempuan sebanyak 6 orang atau 30%. Hal ini menunjukan bahwa laki-laki labih banyak menggunakan produk pembiayaan mikro syariah pada BNI Syariah KCP Kolaka.

b) Gambaran Responden berdasarkan Pendidikan terakhir.

Hasil Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai pembagian responden berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir. Pembagian Responden yang menggunakan pembiayaan mikro syariah pada BNI Syariah KCP Kolaka terdiri dari empat kategori yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Strata 1/Diploma (S1/D3).

Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Banyaknya	persentase
1	SD	7	35%
2	SMP	3	15%
3	SMA	9	45%
4	Sarjana	1	5%
Jumlah		20	100%

Sumber : Olah Data, 2019.

Dari tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa mayoritas responden berdasarkan pendidikan adalah di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu berjumlah 9 orang atau 45%, kemudian responden berpendidikan Sekolah Dasar berjumlah 7 orang atau 35%, lalu responden berpendidikan Sekolah Menengah Pertama berjumlah 3 orang atau 15%, dan paling sedikit responden ditingkat pendidikan terakhir yaitu Serjana berjumlah 1 orang atau 5%.

c) Gambaran responden berdasarkan jenis usaha

Tabel 4.3 Responden berdasarkan jenis usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase
Pedagang (Sembako, kosmetik, warung makan, penjual daging, pakaian, ikan hias, dan peralatan elektronik)	18	90%
Jasa	2	10%
Total	20	100%

Sumber: Olah Data, 2019.

Menunjukan hasil bahwa sampel yang diambil berdasarkan kriteria jenis usaha yakni pedagang sebanyak 18 orang atau 90% dan jasa sebanyak 2 orang atau 10%. Dari kedua jenis usaha tersebut diketahui bahwa yang paling banyak dalam mengambil pembiayaan mikro syariah adalah jenis usaha dagang.[7]

d) Gambaran Responden Berdasarkan Besar Jumlah Pembiayaan yang diterima.

Informasi yang disajikan selanjutnya besar jumlah pembiayaan mikro syariah yang digunakan responden.

Tabel 4.4 Besar Jumlah Pembiayaan yang di terima

No	Jumlah Pembiayaan	Jumlah Responden	persentase
1	Rp 5.000.000. - Rp 20.000.000	-	-
2	Rp. 21.000.000 - Rp 50.000.000	2	10%
3	Rp. 51.000.000 - Rp 100.000.000	14	70%
4	> Rp 101.000.000,-	4	20%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Olah Data, 2019.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa besar pembiayaan mikro syariah yang paling besar diberikan kepada responden adalah >Rp 101.000.000,- sedangkan jumlah responden yang paling banyak menggunakan pembiayaan di kisaran Rp. 51.000.000,- - Rp 100.000.000,-.

e) Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan sampel 20 respoden dengan 9 pernyataan tentang pembiayaan mikro syariah dan 9 pernyataan tentang Pengoptimalan UMKM. R tabel pada tingkat signifikan 5% yaitu untuk mengetahui validitas dari pernyataan yang akan diisi oleh masing-masing responden.

[7] Ibid.

Aturan Uji Validasi : Jika Nilai $r_{hitung} > r_{tabel,}$ Maka dinyatakan Valid dan Jika Nilai $r_{hitung} < r_{tabel,}$ Maka tidak dinyatakan Valid.

Tabel 4.5 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Pembiyaan Mikro Syariah	X.1	0,443	0,596	Valid
	X.2	0,443	0,513	Valid
	X.3	0,443	0,795	Valid
	X.4	0,443	0,707	Valid
	X.5	0,443	0,639	Valid
	X.6	0,443	0,920	Valid
	X.7	0,443	0,795	Valid
	X.8	0,443	0,888	Valid
	X.9	0,443	0,795	
Pengoptimalan UMKM	Y.1	0,443	0, 833	Valid
	Y.2	0,443	0,776	Valid
	Y.3	0,443	0,655	Valid
	Y.4	0,443	0,723	Valid
	Y.5	0,443	0,540	Valid
	Y.6	0,443	0,595	Valid
	Y.7	0,443	0,764	Valid
	Y.8	0,443	0,851	Valid
	Y.9	0,443	0,665	

Sumber: Program SPSS 22.0

Berdasarkan hasil Uji diatas, diketahui bahwa angka r hitung untuk setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden terdapat 18 pernyataan. Memperhatikan seluruh item pernyataan memiliki nilai R Hitung lebih besar dari R Tabel. Sehingga variabel pada uji validitas dinyatakan valid.

f) Reliabilitas

Pengujian ini untuk mengetahui daftar pernyataan yang akan diajukan kepada responden adalah reliabel atau tidak. Dengan jumlah sampel untuk uji reliabilitas sebanyak 20 nasabah. Aturan Uji

Reliabilitas ; jika *Cronbach's Alpha* hitung lebih besar dari *Cronbach's Alpha* yang telah ditetapkan yaitu 0,6 maka Reliabel.[8]

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	*Cronbach's Alpha if Item Deleted*	Nilai *Alpha Crombach*	Kesimpulan
Pembiyaan Mikro Syariah	X.1	.882	0,883	Reliabel
	X.2	.893		Reliabel
	X.3	.863		Reliabel
	X.4	.877		Reliabel
	X.5	.882		Reliabel
	X.6	.850		Reliabel
	X.7	.863		Reliabel
	X.	.853		Reliabel
	X.9	.869		Reliabel
Pengoptimalan UMKM	Y.1	.848	0,875	Reliabel
	Y.2	.854		Reliabel
	Y.3	.866		Reliabel
	Y.4	.861		Reliabel
	Y.5	.881		Reliabel
	Y.6	.870		Reliabel
	Y.7	.855		Reliabel
	Y.8	.844		Reliabel
	Y.9	.865		

Sumber : Program SPSS 22.0

[8] Suryani dan Hendryadi, opcit.

Berdasarkan tabel 1.6 Uji Reliabilitas nilai *dari Cronbach's Alpha* pada Pembiayaan Mikro Syariah sebesar 0,883, dan pada Pengoptimalan UMKM sebesar 0,875, kemudian dibandingkan dengan nilai R tabel dengan N=20 diperoleh nilai sebesar 0,422. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan adalah Reliabel dikarenakan *Cronbach's Alpha* hitung lebih besar dari *Cronbach's Alpha* yang telah ditetapkan yaitu 0,6. Serta *Cronbach's Alpha* juga lebih besar dari R tabel. Maka hal tersebut menunujukkan bahwa pernyataan dalam angket yang digunakan untuk menganalisis pembiayaan mikro syariah berpengaruh dalam mengoptimalkan UMKM pada BNI Syariah KCP Kolaka adalah reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi untuk dijadikan alat ukur.

g) Uji Normalitas

Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik normal P-P Plot of regression standardized / optimalisasi UMKM. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik penyebaran sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai tersebut telah normal.[9]

Gambar 4.1 Uji Normalitas

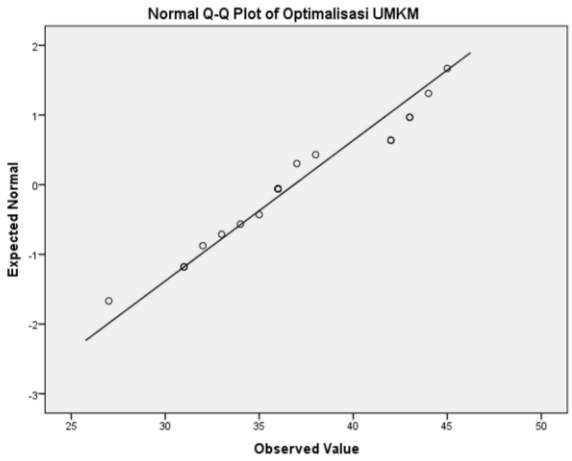

Sumber : Program SPSS 22.0

Berdasarkan Gambar 4.1, dilihat dari normal P-P Plot bahwa titik-titiknya mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi dengan normal atau data-data yang tersebar telah memenuhi asumsi normalitas.

[9] Duwi Priyatno, "SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis" (Jakarta : Andi, 2014), hlm. 145

h) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Sesuatu yang menjadi dasar pengambilan keputusan dari uji Heteroskedastisitas adalah : Jika pada Grafik scatterplot terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola seperti gelombang atau menyebar kemudian menyempit, maka telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

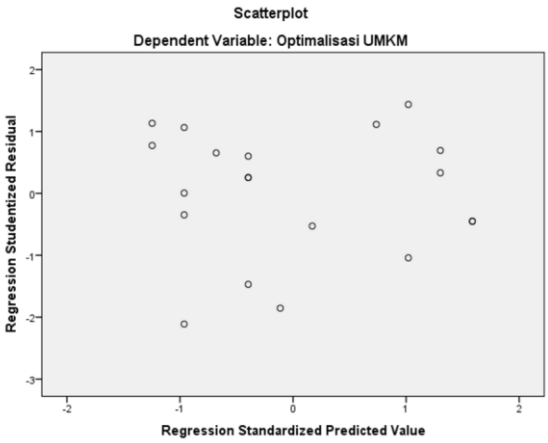

Sumber : Program SPSS 22.0.

Gambar 4.2 menjelaskan mengenai ada tidaknya Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterpot antara SRESID dan ZPRED. Dapat di lihat pada gambar grafik scatterpot menunjukkan data menyebar atau tidak berbentuk suatu pola tertentu.. hal ini tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model persamaan regresi.

i) Regresi sederhana

Membandingkan nilai signifikasi dengan probabilitas 0,05

Jika nilai signifikasi <0,05, artinya variable X Berpengaruh terhadap variabel Y
Jika nilai signifikasi >0,05, artinya variable X Tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Membandingkan nilai t $_{hitung}$ dengan t $_{table}$

Jika nilai t $_{hitung}$ > t $_{tabel}$, artinya variable X Berpengaruh terhadap variable Y

Jika nilai t $_{hitung}$ < t $_{tabel}$, artinya variable X Tidak berpengaruh terhadap variable Y

Tabel 4.7 Uji Regresi Sederhana

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig.
		B	*Std. Error*	Beta		
1	(Constant)	-7.941	7.675		-1.035	.315
	Pembiayaan Mikro Syariah	1.137	.194	.810	5.858	.000

a. Dependent Variable: Mengoptimalkan UMKM

Sumber: Program SPSS 22.0

Dari tabel Uji Regresi Sederhana diatas bahwa tabel *Coefficient* dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,858 > t_{tabel} sebesar 2,086 sehingga variabel independen Berpengaruh terhadap variabel dependen, dan nilai signifikasi 0,000 < 0,05, Sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau pengaruh positif antara pembiayaan mikro syariah dalam mengoptimalkan UMKM.

j) Uji Koefisien Determinasi ($R^{2).}$

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependent pada BNI Syariah KCP Kolaka.

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi ($R^{2).}$

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810[a]	.656	.637	2.98624

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mikro Syariah

b. Dependent Variable: Optimalisasi UMKM

Sumber : Program SPSS 22.0

Pada tabel *Summary* diatas, karena ini merupakan analisis regresi sederhana nilai R = 0,810 menunjukkan angka kolerasi antar variabel pembiayaan mikro syariah (X) dan optimalisasi UMKM (Y), dengan nilai R-Square = 0,656 menunjukkan 65,6% variabel dependen (optimalisasi UMKM) dapat dijelaskan oleh variabel independen (perkembangan UMKM), sedangkan sisanya 34,4% dipengaruhi oleh faktor-faktro lain.

Pembiayaan mikro syariah berpengaruh dalam mengoptimalkan UMKM pada nasabah BNI Syariah KCP Kolaka Kabupaten Kolaka. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji regresi sederhana berpengaruh terhadap variabel pembiayaan mikro syariah. Pada uji regresi sederhana ketika hasil konstanta bernilai positif atau negative maka tidak menjadi masalah dan bisa diabaikan selama model regresi yang diuji sudah memenuhi asumsi klasik, karena uji regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi Y berdasarkan nilai perubahan X. Maka yang menjadi perhatian adalah variabel X (*slope)* bukan nilai konstanta.

Persamaan nilai Koefisien regresi X sebesar 1,137 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai Pembiayaan Mikro Syariah (X), maka nilai mengoptimalkan UMKM (Y) Bertambah sebesar 1,137, koefisien regresi linear sederhana bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi UMKM dengan hasil T 5.858 > T 2.086 sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan signifikansi bernilai 0.00<0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa besarnya jumlah pemberian pembiayaan berpengaruh positif dalam mengoptimalkan UMKM dengan alasan nasabah pelaku UMKM melakukan pembiayaan mikro syariah adalah dikarenakan kekurangan modal, maka dengan mengambil pembiayaan mikro syariah bisa memenuhi modal usaha mereka. Dari pernyataan responden, besar angsuran tidak memberatkan mereka, pembiayaan mikro syariah diangsur secara bulanan dengan jumlah yang telah disepakati. Mayoritas responden tidak mengalami kesulitan dalam mengangsur pembiayaan mikro syariah. Karena omset penjualan cukup untuk melunasi angsuran setiap bulannya.

Perkembangan usaha UMKM setelah menerima pembiayaan mikro syariah pada BNI Syariah KCP Kolaka dapat dilihat dari meningkatnya omset penjualan dan transaksi. Meningkatnya jumlah tenaga kerja, meningkatnya keuntungan, bertambahnya peluang perkembangan usaha, terpenuhinya kebutuhan hidup. Dari hasil penelitian bahwa setelah mendapatkan pembiayaan mikro syariah bagi pelaku UMKM mendapatkan keuntungan dari omset penjualan yang setiap bulannya semakin naik dan menambah peluang usaha untuk mengembangkan dan memperluas usahanya serta terpenuhinya kebutuhan hidup.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa modal pembiayaan berpengaruh positif terhadap keuntungan usaha setelah pembiayaan. Hasil pengujian menunjukan arah pengaruh positif antara pemberian pembiayaan mikro syariah dan pengoptimalan UMKM. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Henita Sahanty (2015), Bella Susanti (2015), Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakin Siregar (2017), dan Dita Andriana (2016).

Kepuasan nasabah terhadap pembiayaan mikro syariah pada BNI Syariah KCP Kolaka menunjukan dari sisi letak kantor yang cukup strategis dan mudah dijangkau karena terletak dekat pusat perbelanjaan yang akan memudahkan para nasabahnya untuk mengajukan pembiayaan mikro syariah. Dari sisi varian produk menunjukan bahwa BNI Syariah KCP Kolaka memiliki berbagai macam produk pembiayaan terkhusus pada pembiayaan mikro dan memberikan fitur-fitur menarik, yaitu : BNI Mikro 2 iB Hasanah dan BNI Mikro 3 iB. Dengan ini nasabah bisa menentukan sendiri plafond yang dibutuhkan. Dari sisi pelayanan BNI Syariah KCP Kolaka tetap memberikan pelayanan yang prima dan tepat waktu kepada nasabahnya.

Dalam perspektif Islam, pembiayaan mikro syariah dengan akad murabahah di BNI Syariah KCP Kolaka ini dijelaskan mengenai kegiatan usaha sesuai syariah dalam undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Pembiayaan mikro syariah di BNI Syariah telah menerapkan kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsure, *Riba* (tambahan dalam pembiayaan mikro tersebut bukan termasuk riba tetapi margin keuntungan), *Gharar* (transaksi yang dilakukan tentu objeknya jelas telah dimiliki bank diketahui keberadaanya dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berpendapat bahwa pelaksanaan pembiayaan mikro syariah telah sesuai dengan perspektif Islam baik dalam akad, objeknya, analisa pembiayaan, hingga pencairan dana kepada nasabah, bahwa telah bebas riba dan bebas dari sesuatu yang haram karena yang digunakan adalah *prinsip syariah* yang terhindar dari unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip syariah.

Kesimpulan

Pembiayaan mikro syariah yang diberikan oleh BNI Syariah KCP Kolaka memberikan dampak positif terhadap perkembangan keuntungan usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha mikro, kecil dan menengah yang terbagi menjadi kategori pedagang dan jasa mengalami perkembangan usaha. Hal ini disebabkan oleh keuntungan sekktor perdagangan yang bersifat harian sehingga perputaran uangnya lebih cepat. Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui pengaruh pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap optimalisasi UMKM. Dapat dilihat dari hasil uji regresi sederhana dimana t hitung > t tabel sebesar 5,858 > 2.086 sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan signifikasi bernilai 0,000< 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi UMKM dikecamatan Kabupaten Kolaka.

Daftar Pustaka

Abduh, Thamrin. 2017. *Strategi Internasional UMKM.* Makassar : CV Sah Media.

Abdullah, Burhanuddin. 2010. *Menanti Kemakmuran Negeri. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama*.

Afifah, Rifda Zahrah. 2012. *Analisis Bantuan Modal Dan Kerja Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Semarang (Studi kasus : KPUM di Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah).* Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Al Arif, M. Nur Rianto. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik, Bandung : Pustaka Setia.*

Ananda, Amin Dwi dan Susilowati, Dwi. 2017.*Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang.* Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. X Jilid X.

Andriana, Dita. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil (Studi kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Al-Fatih IKMI, Ciputa, Kota Tanggerang Selatan)*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Anggraeni, Feni Dwi, *et.al*. 2013."*Pengembangan Usaha Mukro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung", di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6.

Abdul Ghofur Anshori, 2018. Perbankan Syariah Indonesia. Yogyakarta : Gadjah Mada University press.

Antonio, Muhammad Syafii. 2001. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Jakarta : Gema Insani.

Aprilia, Eka. 2017. *Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 75 iB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang periode 2010-2015.* Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Rade Intan Lampung

Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah,* Yogyakarta : Kalimedia.

Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Jakarta, LPPI.

BNI Syariah, *2018,* " *Leading Transformational Change", Laporan Tahunan, .*

BPS. 2018. *Kabupaten Kolaka Dalam Angka 2018,* Kolaka : BPS Kolaka/BPS-Statistik of Kolaka regency.

Budiarto, Rachmawan, *et.al.* 2015. *Pengembangan UMKM : Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis.* Yogyakarta : Gadja Mada University Press.

Darmanto, *et.al.* 2018. *Kiat Percepatan Kinerja UMKM dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan.* Yogyakarta : CV Budi Utama.

Deputi Gubernur Bank Indonesia. 2011. *Kajian Akademik Pemeringkat Kredit Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia,* Jakarta.

Dewi, Gemala, 2017. *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah DI Indonesia",* Depok : PT Fajar Interpratama Mandiri.

Fajar, Mukti. 2016. *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Fidyaningsih, Istiqomah. 2011. *Pengaruh Pelayanan Pembiayaan Mikro Terhadap Pendapatan Operasional BMT Al-Kariim.* Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negara Syarif Hidayatullah.

Hamdalah, Ahmad. 2017. "*Optimalisasi Tingkat Pembiayaan Mudharabah Di Perbankan Syariah Studi Kasus : PT. BRI Syariah Pekan Baru",* Jurnal An-Nida/Pemikiran Islam, Vol. 41 No. 2.

Hadiwidjaja, Rini Dwiyani dan Hartati, Noorina. 2017.*Tinjauan Umum Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia : permasalahan dan strategi.* Kewirausahaan DALAM Multi Perspektif.

Haruddin, Abdul Rahman dan Rezki, Nisa Nasyra.2017. *Mencari Solusi Peningkatan Daya Saing UMKM Di Sulawesi Tenggara,* Seminar Nasional 6th UNS SME's SUMMIT & Awards 2017, Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Siti Haura Ibtisamah. 2017. *"Analisis Peranan Pembiayaan Warung Mikro Di Bank*

Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah UMKM", Skripsi Jurusan Kosentrasi Perbankan Syriah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Indrawan, Rully Indrawan, dan Yaniawati, Poppy. 2016. *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan.* Bandung : PT Refika Aditama.

Ismail Marzuki. 2017. *Sekda : Sektor UMKM Menjadi Andalan Kolaka",* diakses dari http://kolakakab.go.id/v3/berita-sekda-sektor-umkm-menjadi-andalankolaka.html(online). Diakses pada tanggal 18 Juli 2019 pukul 20.00.

Jaelani, Ahmad. 2015. *Analisis Terhadap Mekanisme Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Semarang Timur,* Skripsi Program Studi D3 Perbankan syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang.

Kara, Muslimin. 2013. *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang*, Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol.47, No 1.

Kasmir. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif Teori Dan Apliksasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi.* Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Lestari, Nur Melinda. 2008. *Sistem Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008.* Jakarta Selatan : Grafindo Books Media.

Muhammad. 2016. *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah.* Yogyakarta : UII PressYogyakarta.

Nurrohmah, Isnaini. 2015. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (StudiKasus : BMT Beringharjo Yogyakarta),* Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

OJK (Otoritas Jasa Keuangan). *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019*

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004.

Prayogi, Muhammad Andi dan Sirega, Lukman Hakim. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).* Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 17 No. 2.

Priyatno, Duwi, 2014, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, Jakarta : Andi.

Rozalinda, 2014, "*Potret Perbankan Syariah di Indonesia", Jurnal* Al'Adl Vol. 7 No. 2

Setyawati, Irma. 2009. *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Perekonomian Nasional*, Ekonomi tahun 26 No. 288.

Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Mishbah.* Jakarta : Lentera Hati

Sjahdeni, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah Produk-produk Dan Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana.

Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangn Syariah.* Depok : Kencana Sujarwen.

V.Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi,* Yogyakarta : Pustaka baru press.

Supadie, Didiek Ahmad. 2013. *Sistem Ekonomi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat,* Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra.

Susanti, Bella. 2015. *Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro iB Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank BRI Syariah KCP Bandung Buah Batu Periode 2010-2014.* Skripsi Program Sarjana Muamalah/Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah Universitas Islam Bandung, Bandung.

Tedjasuksmana, Budianto.2015. *Potret UMKM Indonesia Menghadapi Masyarakat EKONOMI ASEAN* (Surabaya : Fakultas Bisnis dan Pasca serjana UKWMS). IISN No. 1978 – 6522.

Usman, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah.* Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Usman, Husaini Usman dan Setiady Akbar, R. Purnomo, 2015. *Pengantar Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksana.

Wangsawidjaja, A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah.* Jakarta : PT. Gramedia Building.

Winarni, Endang Sri, 2006, *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Aksesibilitas Kredit Perbankan*, Infokop No. 29.

Wuragi, Sarno, *et.al*, 2018, *Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarnegara.* Jawa Tengah : Mangku Bumi